

PENGARUH PEMANFAATAN APLIKASI IPUSNAS TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL SISWA KELAS X DKV DI SMK KETINTANG SURABAYA

Rimba Adhidan Rasyalfa

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
rimba.20032@mhs.unesa.ac.id

Hirnanda Dimas P.

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
hirnandapradana@unesa.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber belajar aplikasi iPusnas terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik novel pada siswa kelas X DKV SMK Ketintang Surabaya. Populasi siswa kelas X DKV SMK Ketintang Surabaya berjumlah 99 Siswa. Sampel tidak diambil secara acak, kelas yang ditentukan yaitu kelas X DKV 1 berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X DKV 2 berjumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes yakni menganalisis unsur intrinsik novel. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menganalisis unsur intrinsik novel siswa kelas X DKV SMK Ketintang Surabaya dengan menggunakan aplikasi iPusnas adalah 80,09 termasuk kategori baik. Sedangkan rata-rata kemampuan menganalisis unsur intrinsik novel siswa kelas X DKV SMK Ketintang Surabaya tanpa menggunakan aplikasi iPusnas adalah 70,58 termasuk dalam kategori cukup. Analisis yang diterapkan yakni uji normalitas, uji homogenitas, uji *independent sample t-test*, dan uji *N-Gain*. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS 25.0 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena *Sig. (2- tailed)* $< 0,05$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara aplikasi iPusnas terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik novel pada siswa kelas X DKV SMK Ketintang Surabaya.

Kata Kunci: iPusnas, Sumber belajar digital, Kemampuan Menganalisis, Novel

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Pendidikan sangat penting untuk mewujudkan harapan suatu kemajuan bangsa. Pendidikan juga suatu pembelajaran atau memperdalam

pengetahuan maupun kemampuan yang dilakukan oleh manusia untuk memahami hal yang berkaitan dalam dunia pekerjaan. Kemajuan pendidikan dengan seiringnya berjalannya waktu selalu mengalami perubahan yang pesat. Dasar

perkembangan pendidikan ialah pondasi bagaimana Pendidikan sudah berjalan dari masa ke masa, hal ini yang menjadi acuan proses perkembangan pendidikan (Janna, 2018). Pada zaman sekarang ini kemajuan teknologi berkembang pesat dan modern yang berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan seperti politik, ekonomi, budaya bahkan pendidikan. Dalam perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan memiliki dampak dalam ilmu pengetahuan di mana para siswa diarahkan menuju informasi dan fakta. Perkembangan dan kemajuan dunia teknologi pendidikan mendapatkan banyak perhatian khusus dalam mendorong mutu dan kualitas pendidikan. Pendidikan yang memiliki kualitas baik akan berdampak terhadap sumber daya manusia yang baik juga (Mardhiyah, dkk, 2021).

Proses meningkatkan kualitas pembelajaran membutuhkan sesuatu hal yang dapat menjadikan pembelajaran yang efektif, efisien, dan mempunyai daya tarik. Dan diantara upaya-upaya yang dapat diberlakukan agar pembelajaran yang efektif, efisien, dan memiliki daya tarik bagi siswa adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai komponen yang diharapkan dapat mendorong dalam pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan pendapat (Sudjana & Rivai, 2001) yang mengatakan "Dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran diharapkan dapat memajukan serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar memberikan dampak terhadap kualitas

siswa dalam menerima ataupun menganalisis informasi atau materi". Konsep penggunaan teknologi berdiri karena pentingnya suatu usaha dalam mengarahkan usaha untuk melakukan inovasi dalam memenuhi kebutuhan manusia untuk mengendalikan potensi sumber belajar yang dapat dimanfaatkan secara penuh dalam proses pembelajaran (Januarisman & Ghufro, 2016).

Salah satu bentuk perkembangan teknologi pembelajaran yakni sumber belajar berbasis *smartphone* atau dikenal dengan ponsel pintar. Ponsel pintar dapat dimanfaatkan dalam mendukung guru dan siswa mencari berbagai informasi. Hal yang umum digunakan ialah internet, layanan internet yang ada pada mobile *smartphone* sangat membantu dalam memudahkan kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan Salmeron (2017) berpendapat bahwa internet yang diterapkan dalam kegiatan belajar akan mendorong kemampuan membaca, berpikir kritis, dan mengintegrasikan sumber bacaan satu dengan lainnya. Menurut (OECD dalam Yani, 2020) perkembangan teknologi memunculkan sumber-sumber belajar terbaru. Digitalisasi membuat karakteristik pembeda pada sumber belajar tersebut (Camilleri, 2016). Ponsel pintar atau *smartphone* mempunyai banyak fitur, salah satunya ialah aplikasi sumber belajar digital yang diharapkan dapat mendorong kualitas pembelajaran (Akmal & Susanto, 2018).

Kemampuan analisis adalah alat pemikiran yang kuat dalam mencerna hal-hal yang dimaknai sebagai ketrampilan untuk meneliti, memilah fakta yang menggunakan cara yang cerdas dalam menganalisis data dan mengingat informasi. Susoarat dalam (Kunpol 2015) menyampaikan bahwa kemampuan analisis ialah pondasi utama dalam belajar dan kehidupan, karena dalam berpikir analisis terdiri dari ketrampilan khusus seperti klasifikasi atau mengurai, penyusunan analisis kesalahan, aplikasi, dan prediksi. Berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) khususnya siswa Sekolah Menengah Atas wajib menguasai kemampuan analisis yang baik. Facione (2011) menyatakan kemampuan analisis ialah kemampuan dalam diri siswa yang bagian dari kemampuan berpikir kritis. karena Dalam domain kognitif hasil belajar siswa kemampuan analisis menjadi salah satu unsur penting karena kemampuan ini mengarah pada kapasitas untuk mengurai dan mengevaluasi informasi secara kritis, hal ini berkaitan dengan proses identifikasi, hubungan sebab akibat, serta penggunaan logika dan nalar untuk mengambil kesimpulan.

Unsur intrinsik ialah unsur-unsur yang membentuk cerita drama secara langsung, keterkaitan setiap unsur intrinsik inilah yang membangun karya sastra novel terwujud. Sejalan dengan Wellek dan Warren (dalam Nurgiyantoro, 2018) juga menyampaikan pendapatnya bahwa

unsur intrinsik ialah unsur pembangun tulisan cerita novel yang bersumber dari tulisan karya itu sendiri. Dapat juga apabila dilihat dari sudut pandang pembaca, unsur-unsur dalam cerita inilah yang akan ditemui ketika membaca novel. Unsur intrinsik yang dimaksud terdiri dari tema, alur, tokoh, latar (tempat, waktu, dan suasana), gaya bahasa, sudut pandang, serta amanat. Unsur intrinsik dikenal juga sebagai struktur unsur cerita yang ada pada karya sastra, seperti tema, penokohan, alur, setting, sudut pandang, dan amanat (Kokasih 2012).

Pembelajaran Bahasa Indonesia materi karya sastra novel, pembelajaran materi sastra mempunyai peran penting dalam mendorong kemampuan berpikir kritis, empati, dan pemahaman budaya serta nilai kehidupan yang terdapat dalam karya sastra novel. Novel sebagai karya sastra naratif, terdapat banyak sekali unsur intrinsik yang mewujudkan jalan cerita. Analisis unsur-unsur intrinsik tidak hanya untuk memahami cerita lebih dalam, akan tetapi juga melatih kemampuan analisis siswa, yang termasuk ketrampilan yang harus dikuasai dalam banyak aspek kehidupan. Belajar menganalisis unsur intrinsik novel memungkinkan siswa untuk memperluas kemampuan berpikir siswa menjadi lebih kritis dan komprehensif, sehingga siswa tidak hanya sekedar membaca cerita namun, juga belajar untuk memahami bagaimana cerita tersebut di bangun

serta aspek-aspek lain berkesinambungan, untuk mencari sebuah fakta yang berhubungan dengan aspek-aspek tersebut dibutuhkan suatu pengecekan ataupun pembuktian serta menyelidiki sehingga dalam pelaksanaannya memerlukan kemampuan analisis.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Bulan September 2022 pada siswa kelas X Desain Komunikasi dan Visual SMK Ketintang Surabaya mengungkapkan kegiatan belajar dalam memahami dan menganalisis karya sastra belum menunjukkan hasil yang memuaskan, ditemukan beberapa hambatan-hambatan antara lain belum adanya penggunaan sumber belajar yang dapat memaksimalkan kebutuhan pembelajaran secara kelompok ataupun individu secara digital berbasis aplikasi mobile. Siswa kesulitan dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik novel. Dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik

novel membutuhkan keseriusan dan ketelitian. Guru masih sering menerapkan metode tradisional dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak memiliki motivasi dan membuat pembelajaran kurang menarik saat dalam aktivitas pembelajaran khususnya pembelajaran menganalisis unsur-unsur intrinsik novel. Pentingnya menganalisis unsur-unsur intrinsik novel dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengharuskan siswa untuk mendorong minat membaca karya sastra baik novel, cerpen, atau naskah drama lainnya serta untuk memahami bagaimana cerita dapat dibangun dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan tulisan diatas, memberi dorongan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi iPusnas Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Novel Siswa Kelas X DKV di SMK Ketintang Surabaya"**

METODE

Pada rangkaian penelitian ini, jenis penelitian yang diterapkan ialah kuantitatif. Sugiyono (2016: 14) menyampaikan bahwa metode kuantitatif ialah proses penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, diaplikasikan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, dan pengumpulan data memerlukan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan

maksud menguji hipotesis yang ditentukan.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah metode *quasi eksperiment*. *Quasi Eksperiment* menurut Yusuf (2017: 78) yakni sebuah penelitian eksperimen yang untuk menentukan subjek kelompok penelitian tanpa diacak. Desain pada penelitian ini menerapkan format *non-*

equivalent control group design. Pada tahap awal penelitian ini menetapkan 2 kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada tahap berikutnya sebelum memberikan tindakan perlakuan, kedua kelompok diberikan *pretest* untuk melihat kemampuan awal siswa. Kemudian kelompok eksperimen diberi tindakan dengan memanfaatkan aplikasi iPusnas, sedangkan pada kelompok kontrol diberi tindakan tanpa memanfaatkan aplikasi iPusnas. Di tahap akhir setelah diberi tindakan pada kelompok eksperimen, akan diberikan *posttest* pada dua kelompok tersebut.

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
E	Y ₁	X _E	Y ₂
K	Y ₃	-	Y ₄

Penelitian ini diterapkan di SMK Ketintang Surabaya no.147-152 Ketintang, Surabaya. Waktu pada penelitian ini yakni semester genap Tahun pelajaran 2023/2024, yang dilaksanakan pada bulan Januari. Berdasarkan hasil observasi direkomendasikan sampel yang ditetapkan oleh pada penelitian ini ialah kelas X-DKV 1 sebagai kelas eksperimen dan X-DKV 2 sebagai kelas kontrol.

Sugiyono (2016: 148) menyampaikan bahwa instrumen

penelitian ialah perangkat yang berfungsi untuk menimbang peristiwa yang ditelusuri. Instrumen pada penelitian ini berupa *test*. Instrumen tes berbentuk tes kemampuan menganalisis unsur intrinsik novel.

Soal	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Siswa menganalisis unsur intrinsik tema	5
2	Siswa menganalisis unsur intrinsik tokoh	5
3	Siswa menganalisis unsur intrinsik latar	5
4	Siswa menganalisis unsur intrinsik alur	5
5	Siswa menganalisis unsur intrinsik sudut pandang	5
6	Siswa menganalisis unsur intrinsik gaya bahasa	5
7	Siswa menganalisis unsur intrinsik amanah	5

Skor	Penafsiran Angka
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Teknik analisis dalam penelitian ini menerapkan uji *independent sample T-test*. Sampel grup pada penelitian ini ialah kelompok eksperimen yang diberi tindakan perlakuan dengan sumber belajar aplikasi iPusnas dan kelas kontrol yang tanpa

memanfaatkan aplikasi iPusnas yang bertujuan untuk melihat kemampuan analisis unsur novel siswa.

Adapun rumus yang diterapkan dalam uji-t sampel saling bebas (*independent-samples T-test*) yakni:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}}$$

Sumber: Sugiyono (2011)

Keterangan:

$\bar{x}_1$ = rata-rata pada sampel 1

$\bar{x}_2$ = rata-rata pada sampel 2

S_1 = simpangan baku sampel1

S_2 = simpangan baku sampel2

s_1^2 = varian sampel 1

s_2^2 = varian sampel 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji t

Teknik analisis dalam penelitian ini menerapkan uji *independent sample T-test*. Uji-t diterapkan untuk melihat besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini. Dalam uji T penelitian ini mempergunakan hasil *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hipotesis dalam uji T sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh dalam penggunaan aplikasi iPusnas terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik novel siswa kelas X DKV SMK Ketintang Surabaya.

H_a : ada pengaruh dalam penggunaan aplikasi iPusnas terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik novel siswa kelas X DKV SMK Ketintang Surabaya.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini mempergunakan program SPSS 25 dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hipotesis syarat yang diterapkan dalam menetapkan asumsi yakni jika *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan jika *sig.(2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima. Berikut tabel hasil uji-t dengan metode uji *independent samples test*:

Berdasarkan tabel diatas terkait hasil pengujian hipotesis (uji-t) didapat hasil nilai signifikansi menggunakan uji-t yakni 0,000 maka nilai signifikansinya di bawah 0,05. Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, karena *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam pemanfaatan aplikasi iPusnas terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik novel siswa kelas X DKV SMK Ketintang Surabaya. Hasil penelitian menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa perlakuan yang

berbeda sangat berpengaruh terhadap hasil akhir yang berbeda antara kelas eksperimen dan kontrol. Pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar memberi dampak kepada siswa dalam menganalisis unsur intrinsik novel. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 80,09 lebih besar daripada rata-rata kelas kontrol sebesar 70,58. Selain itu berdasarkan hasil analisis uji hipotesis didapat hasil nilai signifikansi dengan uji-t ialah 0,000 maka nilai signifikansinya dibawah 0,05. Berlandaskan hasil uji hipotesis diatas dapat diartikan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, karena *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka hipotesis alternative diterima, maka dapat diartikan terdapat pengaruh pemanfaatan aplikasi iPusnas terhadap kemampuan menganalisis unsur novel pada siswa kelas X SMK Ketintang Surabaya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh pemanfaatan aplikasi iPusnas terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik novel siswa kelas X

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil	Equal variances assumed	2.831	.110	6.787	66	.000	9.510	1.401	6.712	12.307
	Equal variances not assumed			6.750	62.340	.000	9.510	1.409	6.694	12.326

DKV SMK Ketintang, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemanfaatan aplikasi iPusnas terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik novel siswa kelas X DKV SMK

Ketintang Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar siswa pada pembelajaran unsur-unsur intrinsik novel dirasa sudah tepat, dikarenakan dengan aplikasi iPusnas siswa memiliki kemudahan akses berbagai karya sastra novel, dapat mengunduh novel dalam format *e-book*, dan tersedianya fitur pencatatan yang berfungsi sebagai penanda hal yang penting sehingga mempermudah dalam menganalisis unsur intrinsik novel menjadi lebih efektif sehingga mendorong motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfariez, R., & Nadiah, N. (2023). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMKN 71 JAKARTA. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 6(01), 1-14.
- Alroy, M., & Sa'diyah, I. (2021). Pengaruh Aplikasi Mobile IPusnas Terhadap Perkembangan Minat Baca Masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi* (Vol. 1, No. 1, pp. 149-155).
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Bangun, E. Y. B., & Saragih, E. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGANALISIS UNSUR INTRINSIK NASKAH DRAMA MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF. *Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pengajarannya*, 48(2), 148-154.
- Budiwidyastari, A. (2020). *Pemanfaatan Akses Internet Sebagai Sumber Belajar Digital Dalam Mengembangkan Materi Ajar Pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak Di Smk Batik 2 Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- Dewi, R. K. (2021). Analisis karakteristik siswa untuk mencapai pembelajaran yang bermakna. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 5(2), 255-261.
- Miftah, M. (2014). Pemanfaatan media pembelajaran untuk peningkatan kualitas belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 1-12.
- Wulansari, N., & Sumardi, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Prosiding Samasta*, 103-109.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya